

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



Judul Penelitian

**PENCIPTAAN MOTIF BATIK KAIN PANJANG DENGAN INSPIRASI TARI
THENGUL KHAS BOJONEGORO**

Peneliti :

Isbandono Hariyanto, S.Sn., MA.

NIP 197410212005011002

Anggota Peneliti

Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn.Mum.

NIP. 197304221999031005

Anggota Mahasiswa

Taufik Muhtar Adi Saputra

NIM 1712005022

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2021

Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2021 tanggal 23 November 2020

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 261/IT4/HK/2021 tanggal 14 Juni 2021

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

Nomor: 2058/IT4/PG/2021 tanggal 15 Juni 2021

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
Desember 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul Kegiatan : Penciptaan Motif Batik Kain Panjang dengan Inspirasi Tari Thengul Khas Bojonegoro

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Isbandono Hariyanto, S. Sn., M.A.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 197410212005011002
NIDN : 0021107406
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Kriya
Fakultas : FSR
Nomor HP : 08127703300
Alamat Email : isbandono21@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2021

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.
NIP : 197304221999031005
Jurusan : Kriya
Fakultas : FSR


Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Taufik Muhtar Adi Saputra
NIM : 1712005022
Jurusan : KRIYA SENI
Fakultas : SENI RUPA

Mengetahui
Dekan Fakultas FSR

Dr. Timbul Rafardo, M. Hum.
NIP: 196911081993031001

Yogyakarta, 17 November 2021
Ketua Peneliti


Isbandono Hariyanto, S. Sn., M.A.
NIP 197410212005011002

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Nur Zahidul Ham
NIP 198807081989031001

RINGKASAN

Tari Thengul merupakan tarian tradisional khas yang terinspirasi dari keberadaan Wayang Thengul yang ada di Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. Tarian ini memiliki ciri khas dari gerakan dan dandanan penarinya yang unik sebagai pembeda bentuk tarian ini dengan tari lainnya. Gerakan Tari Thengul cenderung kaku dan patah-patah dengan riasan wajah penari menyerupai topeng berwarna putih dengan ekspresi yang cenderung lucu. Tarian ini lazimnya dipentaskan secara berkelompok dengan gerakan, ekspresi, dan kostum yang menyerupai wujud dan atribut pada Wayang Thengul. Tujuan penelitian ini adalah menciptakan motif batik dengan inspirasi dari Tari Thengul yang akan diwujudkan ke dalam bentuk produk batik berupa kain panjang. Metode penelitian yang digunakan berbasis praktik (*Practice-based Research*), yaitu penelitian yang mengacu pada objek riset. Tahapan penelitian diawali dengan pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis. Hasil analisis digunakan sebagai bahan perancangan produk, yang dimulai dari tahapan pra perancangan, perancangan, perwujudan, serta penyajian akhir. Hasil penelitian ini akan dituangkan ke dalam bentuk luaran berupa jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan juga Hak Ciptanya.

Kata kunci: tari thengul, batik Bojonegoro, motif batik, batik kain panjang



PRAKATA

Penelitian terapan ini diberi judul Penciptaan Motif Batik Kain Panjang Dengan Inspirasi Tari Thengul Khas Bojonegoro. Terlaksananya kegiatan ini tentu tidak terlepas dari karunia Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan ridho-Nya kepada tim peneliti. Tim peneliti juga mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya tim peneliti haturkan kepada.

1. Ketua Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta beserta staf yang telah mengkoordinir kegiatan penelitian.
2. Dekan FSR ISI Yogyakarta dan Ketua Jurusan Kriya yang telah memberikan izin penelitian.
3. Pengelola perpustakaan ISI Yogyakarta yang telah membantu dalam pencarian data.
4. Para narasumber yang telah membantu dalam memberikan data visual maupun data lisan.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Semoga bantuan dan dukungan dari semua pihak tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, seni, dan budaya secara umum.

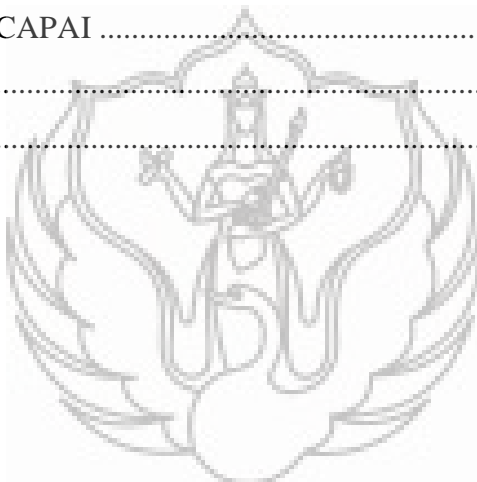
Yogyakarta, 27 September 2021

Ketua Tim Peneliti,

Isbandono Hariyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN	3
PRAKATA	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR GAMBAR	6
BAB I. PENDAHULUAN	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	11
BAB IV METODE PENELITIAN	12
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	15
BAB VI. KESIMPULAN	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gb. 1 : Pemilihan dan pemotongan kain	20
Gb. 2 : Pemolaan pada kain	21
Gb. 3 : Pelilinan pada kain	22
Gb. 4 : Pewarnaan Naphthol	23
Gb. 5 : Proses <i>Nglorod</i> dan mencuci kain	24
Gb. 6 : Karya 1;Thengul Ing Wono Jati	26
Gb. 7 : Karya 2; Thengul Jati	27
Gb. 8 : Karya 3; Thengul Api	27



BAB I

PENDAHULUAN

Kabupaten Bojonegoro adalah salah satu Kabupaten yang berada di wilayah Jawa Timur. Bojonegoro berbatasan langsung dengan 5 Kabupaten, yaitu di bagian utara dengan Kabupaten Tuban, bagian timur dengan Kabupaten Lamongan, bagian selatan dengan Kabupaten Nganjuk, Madiun, dan Ngawi, serta bagian barat dengan Kabupaten Blora Jawa

Tengah (bojonegorokab.go.id). Kabupaten Bojonegoro memiliki berbagai macam seni budaya yang memiliki nilai seni yang *adiluhung* di antaranya adalah Wayang Thengul, Tari Thengul, Wayang Krucil, dan Tari Tayub Bojonegoro (dinbudpar.bojonegorokab.go.id). Salah satu bentuk seni budaya dari Kabupaten Bojonegoro yang menarik untuk diangkat adalah Tari Thengul.

Tari Thengul adalah tarian tradisional yang terinspirasi dari seni wayang Thengul yang keberadaannya mulai memudar dan terancam hilang. Fenomena ini disebabkan oleh semakin berkurangnya minat generasi muda dalam melestarikan budaya seiring perkembangan zaman. Wayang Thengul disebut juga Wayang Golek, yang terbuat dari bahan kayu jaranan, kayu waru, dan kayu sana. Pertunjukan Wayang Thengul sejatinya diambil dari sumber cerita serat babad menak, yaitu tentang kehidupan Amir Amzah, Wong Agung Jayengrana, Umar Maya, Umar Madi, dan sebagainya (Martutik;2013.21).

Tari Thengul ini merupakan tarian kreasi yang diciptakan bukan sekedar sebuah karya seni belaka, melainkan juga sebagai wujud apresiasi dan upaya untuk mengangkat kembali salah satu keberadaan seni budaya di Kabupaten Bojonegoro, yaitu Wayang Thengul yang hampir terlupakan. Tari Thengul ini diciptakan pada tahun 1990-an oleh para seniman tari dari daerah Bojonegoro. Awal mula Tari Thengul lahir dan diciptakan dalam bentuk tari berpasangan laki-laki dan perempuan, sehingga dahulu disebut sebagai tari pergaulan. Namun kemudian berubah menjadi tari kelompok dengan gerakan, ekspresi, dan kostum yang menyerupai Wayang Thengul. Tari Thengul memiliki ciri gerak yang sangat khas, tarian ini mengadopsi gerakan Wayang Thengul yang patah-patah dan kaku. Gerakan ini tidak lazim dalam kehidupan secara umum. Ciri unik ini menjadi khas yang tidak dimiliki oleh pertunjukan wayang pada umumnya.

Hal-hal unik yang dimiliki Tari Thengul ini tentu saja diharapkan dapat menjadi daya tarik bagi khalayak luas agar lebih mengenal tari ini. Dengan demikian diperlukan langkah-langkah inovatif agar produk seni budaya di wilayah ini dapat dikenal secara lebih luas lagi. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan mengangkat tema Tari Thengul sebagai motif batik dalam bentuk kain panjang. Hal ini sejalan dengan adanya keinginan dari pemerintah setempat yang menginginkan konservasi dari keberadaan Tari Thengul ini ke dalam motif batik yang dapat dijadikan sebagai salah satu motif batik khas di wilayah ini. Mengingat di wilayah ini juga belum memiliki motif batik yang khas yang dapat dijadikan salah satu ikon wilayah Bojonegoro. Berdasarkan beberapa hal menarik dan alasan tersebut di

atas yang mendorong tim untuk mengajukannya menjadi sebuah penelitian terapan secara tersendiri.

Permasalahan teknis pada penelitian terapan ini adalah :

1. Bagaimana konsep penciptaan motif batik dari bentuk Tari Thengul khas Bojonegoro?
2. Bagaimana proses dan hasil penerapan motif batik dan pewujudan batik kain panjang yang mengambil inspirasi dari Tari Thengul?



Penelitian ini didahului dengan mengkaji beberapa tulisan atau penelitian yang terkait dengan judul. Selama ini belum ditemukan kajian atau tulisan yang benar-benar sama dengan judul, objek, dan fokus penelitian yang akan dilakukan dalam pengajuan penelitian terapan ini. Beberapa penelitian atau tulisan yang terkait dengan judul penelitian ini antara lain :

1. Buku Ilustrasi Interaktif Tari Thengul Khas Bojonegoro sebagai Media Pengenalan pada Anak (*Jurnal Ilmu Komputer dan Desain Komunikasi Visual Volume 5, Nomor 2, Desember 2020*). Ditulis oleh Masnuna, dkk. yang berisikan Tari Thengul adalah seni tradisional yang harus dilestarikan agar tidak punah. Anak-anak harus diperkenalkan dengan seni daerah mereka sejak dini, sehingga fenomena yang muncul tidak berakhir begitu saja. Memperkenalkan seni tradisional kepada anak-anak harus menggunakan media yang menarik. Buku bergambar interaktif akan menjadi media yang efektif untuk memperkenalkan tarian kepada anak-anak di Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini meskipun mengambil objek tari thengul, akan tetapi yang diangkat bukanlah penciptaan motif batik seperti yang akan dilakukan dalam usulan ini.